

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN BUTON TENGAH

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN TEBGAH TRIWULAN I 2024

- Perkembangan harga Kabupaten didasarkan pada informasi Dinas Pangan yang dikeluarkan secara mingguan
- Harga rata-rata komoditas Jagung, Daging Sapi, Daging Ayam, Minyak Goreng dan Gula Pasir relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
- Harga rata-rata komoditas relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 1. Komoditas Beras naik sebesar 1.875 atau 12,5% kenaikan diperkirakan akibat dari Kurangnya pasokan dari daerah pemasok
 2. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 4.570 atau 11,4%, kenaikan diperkirakan akibat dari permintaan pasar terhadap komoditas bawang merah mengalami peningkatan
 3. Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp. 6.175 atau 14,4%, kenaikan diperkirakan akibat dari Kurangnya pasokan dari daerah pemasok
 4. Cabai Besar naik sebesar Rp. 8.630 atau 13,2%, kenaikan diperkirakan akibat dari Kurangnya ketersediaan komoditas cabai besar
 5. Telur Ayam naik sebesar Rp. 1.050 atau 3,9%, kenaikan diperkirakan akibat dari permintaan pasar terhadap komoditas Telur ayam mengalami peningkatan
- Harga rata-rata komoditas relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 1. Komoditas cabai rawit turun sebesar Rp. 15.675 atau 16%, penurunan harga diperkirakan akibat dari tingginya ketersediaan komoditas dibanding kebutuhan masyarakat terhadap komoditas

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2024 (Rp)	Rata-rata harga Feb 2024 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2024 (Rp)
1	Beras	15.000	15.425	16.875
2	Jagung	15.000	15.000	15.000
3	Bawang Merah	40.080	44.450	44.650
4	Bawang Putih	42.700	45.125	48.875
5	Cabai Besar	65.120	74.425	73.750
6	Cabai Rawit	97.400	81.725	67.750
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam Ras	36.160	36.000	37.500
9	Telur Ayam Ras	25.400	26.450	31.700
10	Gula Pasir	18.440	18.600	18.550
11	Minyak Goreng	21.000	21.000	22.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON TENGAH

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Tengah pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Stok/ketersediaan Beras pada Triwulan I terbatas akibat dari kurangnya pasokan dari daerah pemasok;
 2. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien
 3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Tengah dengan daerah lain
 4. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 5. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON TENGAH

1. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah di Desa Teluk Lasongko pada hari Jum'at tgl 16 Februari 2024 untuk mendorong stabilitas harga
 2. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah di Kel. Bombonawulu Kec. Gu pada tanggal 21 Februari 2024 untuk mendorong stabilitas harga
 3. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah di Lakorua pada tanggal 4 Maret 2024 untuk mendorong stabilitas harga
 4. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah di Mawasangka pada tanggal 7 Maret 2024 untuk mendorong stabilitas harga
 5. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah di Desa Wakambangura pada tanggal 21 Maret 2024 untuk mendorong stabilitas harga
 6. Pelaksanaan gelar pangan murah di Kel. Tolandona pada tanggal 08 Maret 2024 untuk mendorong stabilitas harga
 7. Melakukan sidak harga pangan di Pasar Mawasangka pada tanggal 19 Maret 2024 untuk menjaga stabilitas harga
 8. Melakukan sidak harga pangan di Pasar Lombe pada tanggal 21 Maret 2024 untuk menjaga stabilitas harga
 9. Pemantauan Harga dan stok dilakukan setiap hari kerja oleh Dinas Terkait
 10. Penyaluran Bantuan CPP tahap I di Kec. Tolandona Kec. Sangia Wambulu
 11. Melaksanakan Gerakan Menanam di Kecamatan Lakudo dan di Desa Baruta Lestari diKec. Sangia Wambulu
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perlunya langkah tepat antar opd terkait dalam menangani ketika adanya kenaikan dan penurunan harga
 2. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
 3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Tengah
 4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
 5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Membuat situs harga yang mudah diakses oleh pemerintah dan masyarakat untuk mempermudah Pemantauan harga dan pasokan secara mingguan atau bulanan
 2. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
 3. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
 4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
 5. Melaksanakan sidak pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.